



Sosiologi Permainan Bola Voli

di Era Society 5.0

Martono, S.Pd., M.Pd
Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes., AIFO

Sosiologi Permainan Bola Voli di Era Society 5.0

Permainan bola voli bukan hanya ajang kompetisi, melainkan juga wadah di mana berbagai bentuk interaksi sosial terbentuk dan berkembang. Setiap pertandingan, pemain, pelatih, *official*, bahkan penonton, terlibat dalam hubungan sosial yang mencerminkan struktur, nilai, dan dinamika masyarakat. Permainan bola voli adalah fenomena sosial di masyarakat Indonesia. Dimana permainan bola voli bukan hanya ajang fisik dan teknik, tetapi juga ruang pembelajaran sosial dan moral. Setiap latihan, pertandingan, bahkan kegagalan di lapangan menyimpan pelajaran nilai yang membentuk karakter pemain. Nilai-nilai ini muncul secara eksplisit melalui aturan dan peran, maupun secara implisit melalui interaksi sosial antar anggota tim dan lawan.

Setiap pemain dalam bola voli menjalankan peran sosial tertentu dengan memahami kebutuhan satu sama lain. Permainan bola voli mempraktikkan peran sosial individu seperti pemain bertahan belajar memahami kebutuhan penyerang. Seorang kapten bertindak sebagai jembatan antara pelatih dan pemain, sebagai pemimpin dalam tim serta pengontrol emosi (psikologis) tim. Peran-peran ini menciptakan struktur sosial yang dinamis, dimana saling pengertian dan empati menjadi dasar hubungan antar individu.

Permainan bola voli kaya akan nilai-nilai luhur olahraga, juga sebagai ruang sosial, mempersatukan dan menjadi jembatan resolusi konflik antar individu, antar kelompok, antar warga, serta wadah pembentukan karakter anak muda, dan identitas bangsa.

**SOSIOLOGI
PERMAINAN BOLA VOLI
DI ERA *SOCIETY* 5.0**

**Martono, S.Pd., M.Pd
Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes., AIFO**



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

SOSIOLOGI
PERMAINAN BOLA VOLI DI ERA *SOCIETY* 5.0

Penulis : Martono, S.Pd., M.Pd
Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes., AIFO

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Riska Apriliani

ISBN : 978-634-248-152-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku ini dengan baik meskipun tentu masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Shalawat dan salam semoga tetap terhaturkan kepada Nabi dan Rasul Muhammad *Sallallahu 'alaihi wa sallama* sebagai teladan dan rahmat seluruh alam.

Pembangunan dan tren perkembangan olahraga masa kini terus mengalami perubahan sesuai dengan situasi zamannya. Olahraga sebagai suatu aktivitas yang mampu membangun interaksi sosial di era *society* saat ini, memiliki peran yang strategis dalam melestarikan budaya serta membentuk nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam suatu masyarakat. Peranan olahraga tersebut di era yang semakin canggih dengan perkembangan teknologi ini coba penulis uraikan dalam pandangan sosiologi sebagai suatu ilmu yang mempelajari interaksi dalam kelompok masyarakat.

Pandangan sosiologi tentang olahraga dalam kajiannya terkait nilai olahraga yang mampu menjadi media pemersatu bangsa di tengah keretakan hubungan masyarakat akibat perbedaan pandangan, politik dan hal lainnya. Selain itu, sosiologi olahraga juga mengkaji bagaimana olahraga membentuk karakter para pelaku olahraga, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta melahirkan gaya hidup baru.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tiap tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit, dimana seorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang didominasi oleh kekuatan otot kaki yang eksplosif (Rohendi dan Suwandar, 2018). Permainan bola voli adalah olahraga yang menyenangkan sebab dapat dimainkan dan dinikmati oleh berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput,

lapangan kayu, lapangan pasir, lantai buatan dan dapat dilakukan di dalam atau di luar ruangan.

Permainan bola voli adalah olahraga yang selalu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, baik dari segi kualitas yang dilakukan ataupun penguasaan teknik yang dimiliki oleh para pemain bola voli itu sendiri. Perkembangannya merupakan wujud dari implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dewasa ini menjadi bagian yang sangat penting dalam perkembangan olahraga khususnya bola voli. Perkembangan tersebut meliputi penemuan model-model latihan, model-model pembelajaran, peralatan-peralatan olahraga bola voli, maupun berbagai penemuan lain seperti pemanfaatan laboratorium anatomi, biomekanika, keterampilan gerak, bioenergi, psikologi dan lain-lain.

Dunia pendidikan menjadikan permainan bola voli sebagai suatu kegiatan belajar juga berperan sebagai sarana dalam pencapaian tujuan pendidikan, pembentukan karakter, serta hal utama dalam permainan bola voli adalah penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, pembinaan sportifitas, dan pengembangan sifat-sifat lainnya. Pembinaan dalam olahraga bola voli yang dilakukan dalam latihan, terkadang kurang seimbang antara keterampilan teknik dasar bermain dan latihan kondisi fisik. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi harus dilakukan melalui pembinaan secara terstruktur, terorganisir dan berkelanjutan, sebab permainan bola voli memerlukan hampir seluruh komponen kekuatan otot dalam setiap gerak dasar permainannya baik pada teknik *service*, *passing*, *smash*, *blocking* (Irfan dan Martono, 2023).

Nilai-nilai sosiologis dalam permainan bola voli dapat pula dijadikan sebagai pelajaran hidup yang sangat penting, seperti cermin kehidupan dimana lapangan permainan adalah dunia kerja dalam hidup nyata. Apabila merangkum nilai-nilai sosiologis di atas, maka kurang kedisiplinan seperti pemain sering datang terlambat dalam latihan, dalam dunia kerja karyawan yang tidak disiplin akan kehilangan kepercayaan dari tim. Begitu juga keinginan untuk selalu belajar termasuk belajar dari kesalahan.

Pemain yang enggan belajar taktik baru, metode berlatih dan sebagainya akan tertinggal. Seperti pribadi yang tidak mengembangkan keterampilan maka akan tergerus oleh perkembangan zaman.

Olahraga kelompok seperti permainan bola voli sangat mengedepankan kerja sama. Sehingga sikap egois tidak dibutuhkan. Begitu di dunia kerja saat ini, kolaborasi lebih dihargai daripada individualisme. Permainan bola voli mengajarkan makna besar dari nilai kerja sama tersebut. Permainan bola voli juga mengajarkan akan kekuatan psikologis yang harus mampu bekerja dalam tekanan untuk meraih prestasi. Pemain yang hebat mampu bermain di bawah tekanan. Pekerja yang mudah menyerah akan sulit bertahan di dunia profesional. Kehidupan ini seperti dalam permainan bola voli, membutuhkan disiplin, kemauan untuk terus belajar, kerja sama dan daya tahan terhadap tekanan.

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, membantu, mendukung dan membimbing dalam penyelesaian buku ini. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberi petunjuk dan membimbing kita semua pada jalan kebaikan dan kebenaran.

Luwuk, 30 Juni 2025

Penulis

Martono, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes., AIFO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP SOSIOLOGI OLAHRAGA.....	1
A. Pengertian Sosiologi dan Olahraga	1
B. Ruang Lingkup Sosiologi Olahraga	3
C. Fungsi Sosial Olahraga dalam Masyarakat.....	4
D. Teori-Teori Sosiologi yang Relevan.....	7
E. Olahraga sebagai Cermin dan Alat Perubahan Sosial	13
BAB 2 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BOLA VOLI	16
A. Sejarah Permainan Bola Voli.....	16
B. Perkembangan Bola Voli	17
C. Organisasi Bola Voli.....	21
D. Bola Voli dalam Konteks Sosial dan Budaya	21
BAB 3 TES DAN PENGUKURAN BOLA VOLI.....	24
A. Tes Keterampilan <i>Service</i>	24
B. Tes Keterampilan <i>Passing</i>	31
C. Tes Keterampilan <i>Smash</i> Bola Voli.....	37
D. AAHPERD <i>Volleyball Test Norms</i>	40
BAB 4 INTERAKSI SOSIAL DALAM PERMAINAN BOLA VOLI.....	44
A. Permainan sebagai Ruang Sosial	44
B. Struktur Sosial dalam Tim Bola Voli	45
C. Komunikasi dan Koordinasi di Lapangan	46
D. Konflik dan Resolusi Dinamika Sosial.....	47
E. Peran Sosial dalam Permainan.....	48
BAB 5 NILAI, NORMA DAN ETIKA DALAM BOLA VOLI.....	50
A. Nilai-Nilai yang Ditanamkan	50
B. Norma dan Etika Bermain	52
C. Bola Voli sebagai Pendidikan Karakter	53
BAB 6 PERAN SOSIAL DAN IDENTITAS DALAM BOLA VOLI.....	55
A. Posisi dan Peran Pemain dalam Tim.....	55
B. Bola Voli sebagai Simbol Identitas	57

	C. Kepemimpinan dalam Tim	58
BAB 7	ISU SOSIAL DALAM BOLA VOLI	60
	A. Kesenjangan Sosial dalam Akses Olahraga.....	60
	B. Gender dan Stereotip dalam Bola Voli.....	61
	C. Komersialisasi dan Media dalam Bola Voli	65
BAB 8	BOLA VOLI, PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT...69	
	A. Bola Voli di Sekolah dan Perguruan Tinggi.....	69
	B. Bola Voli dan Pengembangan Sosial Anak Muda.....	71
	C. Bola Voli sebagai Sarana Integrasi Sosial.....	75
BAB 9	STUDI KASUS DAN ANALISIS SOSIAL	77
	A. Studi Lapangan Tim Bola Voli Lokal	77
	B. Analisis Interaksi Sosial dalam Tim	79
	C. Pembelajaran Sosial dari Kasus Nyata.....	85
	DAFTAR PUSTAKA.....	86
	TENTANG PENULIS.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Norma Penskoran <i>Passing</i> Bawah.....	32
Tabel 3.2	Norma Penskoran <i>Passing</i> Atas.....	34
Tabel 3.3	Norma Tes <i>Smash</i> Bola Voli	39
Tabel 3.4	AAHPERD <i>Volleyball Test Norms</i>	40
Tabel 3.5	AAHPERD <i>Volleyball Serving Test Norms</i>	41
Tabel 3.6	AAHPERD <i>Volleyball Passing Test Norms</i>	42
Tabel 3.7	AAHPERD <i>Volleyball Test Norms</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bentuk Lapangan Tes <i>Service</i> Bola Voli dari Russel-Lange.....	25
Gambar 3.2	Bentuk Lapangan Tes <i>Service</i> Bola Voli dari French-Cooper	28
Gambar 3.3	Bentuk Lapangan Tes <i>Service</i> Bola Voli dari AAHPERD	30
Gambar 3.4	Bentuk Lapangan Tes <i>Passing</i> Bawah.....	32
Gambar 3.5	Lapangan Tes <i>Passing</i> Atas.....	33
Gambar 3.6	Bentuk Lapangan Tes <i>Passing</i> Bola Voli dari AAHPERD	35
Gambar 3.7	Bentuk Lapangan Tes <i>Set-up</i> Bola Voli dari AAHPERD	36
Gambar 3.8	Bentuk Lapangan <i>Battery Test Smash</i> Bola Voli.....	38
Gambar 3.9	Bentuk Lapangan Tes <i>Smash</i> Bola Voli.....	39
Gambar 7.1	Mitra Industri Olahraga.....	66
Gambar 9.1	Tim Bola Voli Putri Velocita.....	79

**SOSIOLOGI
PERMAINAN BOLA VOLI
DI ERA *SOCIETY* 5.0**

**Martono, S.Pd., M.Pd
Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes., AIFO**



BAB 1 | KONSEP SOSIOLOGI OLAHRAGA

A. Pengertian Sosiologi dan Olahraga

Fenomena keolahragaan mengalami dinamika begitu pesat merambah hampir ke dalam seluruh aspek kehidupan olahraga. Olahraga tidak hanya dilakukan untuk tujuan kebugaran jasmani dan kesehatan, tetapi lebih dari itu berkembang menjangkau aspek pendidikan, politik, ekonomi, agama, sosial dan budaya. Oleh karena itu, pemecahan masalah keolahragaan harus dilakukan dengan pendekatan interdisiplin, dan salah satunya disiplin ilmu yang dimanfaatkan adalah sosiologi. Sosiologi berupaya mempelajari masyarakat dipandang dari aspek hubungan antar individu atau kelompok secara dinamis, sehingga terjadi perubahan-perubahan sebagai wujud terbentuknya dan terwarisnya tata nilai dan budaya bagi kesejahteraan pelakunya (Adi dan Mu'arifin, 2001).

Keberadaan olahraga sebagai suatu realitas sosial telah diapresiasi dan diterima dengan antusias di kalangan masyarakat luas. Olahraga telah menyatu selaras dengan gerak dinamis proses sosial yang berlangsung sedemikian pesat ke arah terbentuknya tatanan nilai atau norma yang semakin hari semakin diyakini kebermaknaannya dalam memberikan kontribusi konstruktif untuk peningkatan harkat dan martabat kemanusiaan. Olahraga saat ini tidak lagi dipandang sebagai sarana untuk kesehatan jasmani semata, namun telah dipandang sebagai suatu aktivitas yang dapat mempengaruhi aspek-aspek kehidupan manusia secara menyeluruh.

BAB 2

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BOLA VOLI

A. Sejarah Permainan Bola Voli

Permainan Bola voli (*volleyball*) adalah permainan olahraga yang dimainkan pada lapangan berukuran 18x9 m² yang ditengahnya dibatasi oleh net dan dimainkan dua regu masing-masing berjumlah 6 orang di dalam lapangan permainan. FIVB (2025) menjelaskan permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan dua tim di lapangan yang dipisahkan oleh net. Tujuan permainan ini adalah untuk mengirim bola melewati net agar jatuh di lapangan lawan dan mencegah lawan melakukan hal yang sama. Setiap tim memiliki tiga pukulan untuk mengembalikan bola (selain kontak *block*). Bagi seorang calon pendidik atau pendidik perlu kiranya memahami dan mengetahui lebih dalam tentang permainan bola voli, mulai dari sejarah, perkembangan permainan, teknik dasar dan strategi dalam bermain.

Permainan bola voli terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun sesuai dengan kemajuan zaman. Perkembangan yang terjadi diantaranya adalah peraturan permainan, teknik dasar, strategi permainan meskipun tetap mempertahankan ciri khas sejak awal olahraga ini diciptakan.

Permainan bola voli diciptakan pada 9 Februari 1895 oleh William G. Morgan, seorang pembina dalam pendidikan jasmani di Young Mens Christian Association (YMCA) di Kola Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. YMCA didirikan pada tanggal 6 Juni 1884 di London Inggris oleh George William. William G.

BAB 3

TES DAN PENGUKURAN BOLA VOLI

Permainan bola voli dapat dimainkan dengan syarat menguasai keterampilan dasar yang meliputi pukulan *service*, *passing*, *smash* dan *block*. Keterampilan dasar tersebut dapat diukur menggunakan sistem pengukuran yang telah tervalidasi dan reliabel. Berikut tes dan pengukuran keterampilan *service*, *passing*, dan *smash/spike* dalam permainan bola voli.

A. Tes Keterampilan *Service*

Mengukur keterampilan *service* dalam permainan bola voli baik *service underhand*, *service overhand*, *jump-serve*, dan *floating serve* dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen baku yang telah dibuat dan tervalidasi seperti tes oleh Russel-Lange, French-Cooper dan *American Association for Health, Physical Education Recreation and Dance (AAHPERD)*. Sebelum melakukan tes, perlu disiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam semua jenis tes keterampilan *service*, diantaranya;

1. Lapangan bola voli sesuai regulasi FIVB yang dibagi dengan petak-petak sasaran menggunakan tali rafia atau kapur sebagai pembatas.
2. Bola voli
3. Meteran
4. Seperangkat alat tulis

BAB 4

INTERAKSI SOSIAL DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

A. Permainan sebagai Ruang Sosial

Ruang sosial dalam konteks sosiologis merujuk pada medan interaksi tempat individu dan kelompok bertemu, berelasi, bernegosiasi bahkan berkonflik. Konsep ini bukan hanya tentang ruang fisik, melainkan juga tentang jaringan relasi sosial, norma, nilai dan simbol yang hidup dalam aktivitas sosial. Menurut Pierre Bourdieu, ruang sosial dipenuhi oleh kapital meliputi ekonomi, sosial, budaya, simbolik dan setiap aktornya berupaya mempertahankan atau meningkatkan posisi mereka dalam ruang tersebut.

Permainan bola voli bukan hanya ajang kompetisi, melainkan juga wadah di mana berbagai bentuk interaksi sosial terbentuk dan berkembang. Dalam setiap pertandingan, pemain, pelatih, *official*, bahkan penonton, terlibat dalam hubungan sosial yang mencerminkan struktur, nilai, dan dinamika masyarakat.

Menurut Goffman (1959), aktivitas sosial dapat dianalisis layaknya panggung sandiwara, di mana individu memainkan peran tertentu di depan orang lain. Dalam konteks ini, lapangan voli menjadi panggung di mana identitas sosial dikonstruksi dan dikomunikasikan melalui tindakan dan interaksi. Permainan bola voli bukanlah kegiatan netral melainkan aktivitas sosial yang sarat makna, dimana di dalamnya ada aturan yang disepakati bersama yang mencerminkan norma sosial. Ada pula interaksi yang membentuk jaringan sosial dan identitas kelompok serta ada kompetisi dan kolaborasi yang

BAB 5

NILAI, NORMA DAN ETIKA DALAM BOLA VOLI

A. Nilai-Nilai yang Ditanamkan

Permainan bola voli bukan hanya ajang fisik dan teknik, tetapi juga ruang pembelajaran sosial dan moral. Setiap latihan, pertandingan, bahkan kegagalan di lapangan menyimpan pelajaran nilai yang membentuk karakter pemain. Nilai-nilai ini muncul secara eksplisit melalui aturan dan peran, maupun secara implisit melalui interaksi sosial antar anggota tim dan lawan.

1. Sportivitas

Sportivitas adalah sikap menerima hasil pertandingan secara adil, menghargai lawan, dan mengikuti aturan permainan dengan jujur. Praktiknya dalam permainan bola voli meliputi; (1) mengakui kesalahan (seperti menyentuh net) tanpa menunggu keputusan wasit, (2) tidak menyalahkan rekan satu tim saat kehilangan poin, (3) memberi salam atau bersalaman dengan lawan sebelum dan sesudah pertandingan. Sportivitas mengajarkan pentingnya integritas dan rasa hormat terhadap orang lain, nilai yang sangat relevan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Disiplin

Disiplin adalah kemampuan untuk mematuhi aturan, mengikuti instruksi, dan mengendalikan diri demi tujuan bersama. Praktiknya dalam permainan bola voli; (1) datang tepat waktu untuk latihan dan pertandingan, (2) mengikuti sistem permainan yang dirancang pelatih, (3) menahan diri

BAB 6

PERAN SOSIAL DAN IDENTITAS DALAM BOLA VOLI

A. Posisi dan Peran Pemain dalam Tim

Permainan bola voli terdiri enam orang pemain di dalam lapangan dengan posisi dan peran yang berbeda-beda namun memiliki satu tujuan yang sama yaitu memasukkan bola ke area lapangan permainan lawan tanpa bisa dikembalikan. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk memenangkan permainan. Tujuan mendapatkan poin dan kemenangan itu akan bisa tercapai apabila seluruh pemain di dalam tim melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisi dan perannya masing-masing. Enam pemain voli tersebut adalah *setter*, *libero*, *midle blocker*, *opposite hitter* dan dua pemain *outside hitter*.

Setter selalu memposisikan diri di depan permainan yang berperan mengatur serangan tim. Pemain diposisi ini memiliki kemampuan *passing* baik *passing* bawah maupun *passing* atas yang baik. Ia diharuskan mengetahui tipe bola yang disukai pemain lain dalam menyerang. *Setter* juga memiliki peran mengatur ritme permainan dengan variasi umpan yang beragam. Meskipun berperan mengatur serangan, *setter* juga seringkali membantu dalam melakukan blokir terhadap serangan lawan dan melakukan *back-up* terhadap pemain yang melakukan *block* ketika ia berada di posisi belakang.

Libero adalah pemain spesial untuk bertahan. Berbeda dengan *setter* yang selalu memposisikan diri di depan untuk mengatur serangan, *liber* selalu memposisikan diri di belakang lapangan dan menjadi benteng pertahanan terhadap serangan

BAB

7

ISU SOSIAL DALAM BOLA VOLI

A. Kesenjangan Sosial dalam Akses Olahraga

Kesenjangan sosial dalam akses olahraga mengacu pada perbedaan yang signifikan dalam kesempatan dan sumber daya yang tersedia bagi kelompok masyarakat yang berbeda untuk berpartisipasi dalam olahraga. Faktor ekonomi, geografis, dan sosial dapat berkontribusi pada kesenjangan ini, menghambat akses ke fasilitas olahraga, pelatihan dan peluang untuk bersaing. Kesenjangan sosial juga terjadi akibat ketimpangan sosial di masyarakat, yang berdampak pada keterbatasan kesempatan dalam berolahraga.

Kesejangan sosial dalam permainan bola voli terjadi karena masih adanya stereotip yang seringkali membatasi partisipasi dalam kegiatan olahraga. Ketidaksetaraan sosial didorong oleh sejumlah faktor yang mempengaruhi akses, pengakuan dan kesempatan para peserta dalam kegiatan permainan bola voli termasuk ketimpangan pada gender. Kesenjangan sosial dimaksud seperti kesenjangan geografis, ekonomi, kompetisi, dan lain sebagainya.

Beberapa daerah di Indonesia mungkin memiliki lebih sedikit fasilitas permainan bola voli yang memadai, lapangan permainan yang baik, peralatan lengkap dan ada pembinaan. Hal ini berdampak pada perbedaan kesempatan dalam berlatih dan meningkatkan keterampilan. Kesenjangan sosial juga dipicu oleh faktor ekonomi dimana keluarga dengan pendapatan lebih rendah mungkin kesulitan untuk membayar biaya pelatihan,

BAB

8

BOLA VOLI, PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

A. Bola Voli di Sekolah dan Perguruan Tinggi

Permainan bola voli dipandang sebagai aktivitas fisik yang dapat berfungsi meningkatkan kebugaran jasmani, mendorong peserta didik aktif berolahraga karena popularitas olahraga ini. Bola voli juga sebagai fenomena sosial yang mencerminkan nilai, norma dan dinamika masyarakat. Oleh karena itu, permainan bola voli termasuk dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah, juga sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Permainan bola voli juga sebagai aktivitas fisik yang mampu meningkatkan prestasi sekolah dan perguruan tinggi.

Permainan bola voli seringkali dimanfaatkan sebagai sarana sosialisasi yakni suatu proses sosial dimana siswa dan mahasiswa belajar nilai, norma dan perilaku dalam kelompok sosial melalui kegiatan latihan maupun kompetisi serta sebagai sarana interaksi sosial bagi sekolah dan perguruan tinggi. Kegiatan ini mendorong siswa maupun mahasiswa belajar kerja sama, komunikasi dan sportivitas. Menghadirkan rasa kebersamaan dan identitas kolektif yang memperkuat hubungan sosial diantara siswa dan mahasiswa.

Permainan bola voli sebagai salah satu pilihan yang tersedia dalam program ekstrakurikuler baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dengan konsep unit kegiatan mahasiswa. Hal ini karena sekolah sebagai institusi yang diharapkan dapat membina dan mengembangkan bakat anak sesuai dengan

BAB

9

STUDI KASUS DAN ANALISIS SOSIAL

A. Studi Lapangan Tim Bola Voli Lokal

Bola voli bukan hanya olahraga kompetitif, tetapi juga menjadi ajang interaksi sosial sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Di banyak daerah, terutama di tingkat lokal, tim bola voli terbentuk atas dasar kedekatan komunitas, kesamaan minat, atau tujuan tertentu, meskipun juga ada tim yang terbentuk atas dasar pembinaan maupun keinginan untuk melakukan pemanduan bakat. Artinya, tim bola voli dapat menjadi cerminan dinamika sosial yang lebih luas di masyarakat. Pada bagian ini, penulis menguraikan salah satu tim bola voli dari Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah yang telah dikelola secara profesional dan tergolong baik di wilayah tersebut. Tim dimaksud adalah Velocita.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada klub bola voli putri, Velocita pada tahun 2023, dapat dilihat berbagai fenomena sosial dalam tim yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan bola voli baik latihan maupun pada masa pertandingan. Selama program latihan yang diikuti anggota tim berlangsung, terjadi interaksi yang intens antar sesama anggota maupun dengan pelatih. Interaksi tersebut membentuk karakter anggota tim. Setiap individu mendapatkan arahan, bimbingan, kritikan dan koreksi atas tiap sikap yang ditampilkan, perilaku dan keterampilan dalam bermain. Koreksi pelatih memberikan ruang bagi anggota tim untuk memperbaiki keterampilannya juga sekaligus membentuk perilaku disiplin, hormat, patuh dan

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sapto dan Mu'arifin. 2001. *Sosiologi Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ateng, Abdul Kadir. 1989. *Pengantar Asas-Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdibud
- Barlian, Eri. 2015. *Sosiologi Olahraga*. Padang: Sukabina Press
- Coakley, Jay J. 1994. *Sport in Society: Issues and Controversies (5th Edition)*. St. Louis: Mosby-Year Book-Inc
- Coakley, Jay J. 2001. *Sport in Society: Issues and Controversies (7th Edition)*. Boston: McGraw-Hill International
- Eitzen, D.S.1979. *Sports in Contemporary Society an Anthology*. New York: St. Martin's Press
- Hisyam, Ciek Julyati. 2018. *Perilaku Menyimpang: Tinjauan Sosiologis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irfan, I., Yasriuddin, Y., Hudain, M. A., & Martono, M. (2023). The Effect of Circuit Training and Interval Training on Leg Muscle Endurance on Women's Volleyball Athletes at Velocita. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(2), 279–286
- Kiram, Yanuar. 2019. *Pengantar Sosiologi Olahraga (Menelusuri dan Menguak Nilai-Nilai Olahraga)*. Jakarta: Prena Media
- Llewellyn, J.H dan Blucker, J.A. 1982. *Psycology of Coaching: Theori and Application*. Minnepolis: Burgess Publishing Company
- Lutan, Rusli dan Ma'mun, Amung. 2000. *Sosiologi Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
- Maksum, Henry. 2014. *Olahraga, Ekonomi dan Konsumerisme*. Pontianak: Jurnal Edukasi, Vol. 12, No. 2, Desember 2014, hal. 217-226

- Martono, M. 2024. *Sosiologi Olahraga di Era Society 5.0*. Purbalingga: Penerbit CV. Eureka Media Aksara
- Mulyadi, Seto dan Lisa, Warda dan Kusumastuti, Asti Nur. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Gunadarma
- Nugroho, Sigit. 2019. *Industri Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press
- Octavina, Mely Tri dan Harianto, Sugeng dan Jacky, M. 2024. Ketimpangan Pendidikan dan Peluang Kerja: Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 10, No. 1, hal. 51-63
- Pate, Rottela dan McClenaghan. 1993. *Dasar-Dasar Ilmu Kepelatihan*. Terjemahan oleh Kasiyo Dwijowinoto. Semarang: IKIP Semarang Press
- Phillips, John C. 1993. *Sociology of Sport*. Boston: Allyn and Bacon
- Polak, JBAF Mayor. 1979. *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT Ichtiar Baru
- Setiawan, Caly. *Komersialisasi Olahraga dan Persoalan Moralitasnya*. Yogyakarta: Olahraga, Vol. 10, Edisi Desember 2004, hal. 49-62
- Sobarna, Akhmad dan Hamidi, Ahmad dan Ishak, Muchamad dan Rizal, Rony Muhamad. 2021. *Sosiologi Olahraga Teori Konsep dan Aplikasi Praktis Edisi Pertama*. Jakarta: Desanta Muliavisitama
- Suratman, Tono. 2015. *Strategi Olahraga Nasional Abad 21*. Jakarta: Verbun Publishing
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

TENTANG PENULIS



Martono, S.Pd., M.Pd. Lahir di Desa Okumel Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan pada tanggal 23 Maret 1990 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Arto Yadano dengan ibu Mapia T. Lamayu.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Muhammadiyah Luwuk dan menyelesaikan studinya pada tahun 2014. Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan magister pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan menyelesaikan program magister pada tahun 2023.

Minat menulis dilatar belakangi oleh keaktifan dalam kegiatan organisasi semasa kuliah maupun setelahnya. Menjadi ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Luwuk tahun 2013-2024, kemudian menjabat sebagai Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Banggai tahun 2015-2016, Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sulawesi Tengah tahun 2016-2018. Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Luwuk Selatan tahun 2024-2028. Anggota Majelis Pendidikan Kader dan Sumber Daya Insani Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banggai.

Saat ini penulis adalah Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Muhammadiyah Luwuk sejak tahun 2023 hingga sekarang. Sebelumnya mengajar di SMA Muhammadiyah Luwuk tahun 2014 sampai 2023 sebagai Guru PJOK.

Buku yang telah disusun penulis yaitu Sosiologi Olahraga di Era Society 5.0 tahun 2024, Transformasi Nilai-Nilai Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tahun 2024 (*Olahraga dan Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Jasmani*),

Penerapan Latihan Sirkuit dalam Pembelajaran Keterampilan Dasar Permainan Bola Voli di SMA Muhammadiyah Luwuk tahun 2024 (*Olahraga dan Pendidikan Jasmani Menggapai Indonesia Emas*). Penulis juga mempublikasikan artikel dalam Jurnal Nasional antara lain; The Effect of Circuit Training and Interval Training on Leg Muscle Endurance on Women's Volleyball Athletes at Velocita (*Jurnal Pendidikan Glasser*), Efforts to Improve Learning Outcomes of Dropshot Techniques by Modifying Hita Targets in Badminton Game (*Jurnal Pendidikan Glasser*).



Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes., AIFO.

Dilahirkan pada tanggal 12 April 1965 di Mangarabombang, Kabupaten Sinjai, dan menjadi Dosen pada tahun 1988/1989 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar sampai sekarang.

Penulis menyelesaikan studi program Sarjana pada Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi di FPOK IKIP Ujungpandang pada tahun 1988, Program Magister pada Ilmu Kesehatan Olahraga di Universitas Negeri Airlangga Surabaya pada tahun 1995 dan menyelesaikan Program Doktor Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2003. Penulis meraih gelar Profesor Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada tahun 2006. Penulis juga telah menyelesaikan beberapa buku ajar seperti (1) Interaksi Belajar Mengajar, (2) Permainan Anggar, (3) Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga, (4) Kamus Istilah Olahraga, (5) Sarana dan Prasarana Olahraga, (6) Evaluasi Pembelajaran Penjas Orkes Berbasis Video, (7) Keolahragaan Indonesia dalam Perspektif Normal baru serta Novelty Dance Voice (*Suara Tarian yang Dipersembahkan dalam Bentuk Tarian Ronggeng Paser Nusantara*), dan lain-lain.

Karya ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain; Analisis Kasus yang Terjadi pada Atlet, Identifikasi Bakat Olahraga, Penerapan Iptek Olahraga, Metodologi Latihan, Manajemen Pendidikan Jasmani, Ekstrakurikuler dan Interskolastik, Pembinaan Olahraga Mahasiswa di Perguruan Tinggi, Perspektif Olahraga

Bahari di Sulawesi Selatan, Pendekatan Pembelajaran Penjas di Sekolah. Penulis aktif menulis pada Jurnal Nasional dan Internasional, aktif melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai sumber dana. Penulis mengampuh mata kuliah antara lain; Teori dan Praktek Permainan Anggar, Anatomi, Fisiologi Olahraga, Manajemen Penjas, Sarana dan Prasarana Olahraga, Kebugaran Jasmani, Penelitian Pendidikan Olahraga, Ilmu Kesehatan Olahraga, dan Teori Praktek Senam.

Di samping sebagai Dosen, penulis juga aktif sebagai pengurus organisasi olahraga antara lain; KONI Sulawesi Selatan selama 5 Periode, Ketua Pembinaan Prestasi IKASI, BAPOMI, BAPOK KOPRI, ICMI Sulawesi Selatan. Sejak mahasiswa sampai menjadi dosen dan atlet berprestasi, penulis telah menerima beberapa penghargaan antara lain, Wisudawan Terbaik Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan tahun 1988, Dosen Teladan I Tingkat Fakultas tahun 1997, Dosen Teladan Pertama Tingkat Universitas tahun 2004, Penghargaan Satya Karya Lencana Pengabdian 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun dari Presiden Republik Indonesia.